

# **Melampaui Dunia Fana, Membangkitkan Kebijakan Dasar (Bagian 1)**

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Hong Kong, 21 Juni 2015

Terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penyayang; Terima kasih kepada Naga Langit dan para Bodhisattva Pelindung Dharma, para biksu serta para umat Buddhis di seluruh dunia atas bantuan dan dukungannya. Hari ini adalah hari yang sangat membahagiakan. Di alam surga bertambah lagi 1.200 bunga teratai, penuh sukacita Dharma.

Ajaran Buddha Dharma memang benar dan nyata. Welas asih adalah dasar praktisi Buddhis. Ketekunan adalah kebijakan praktisi Buddhis. Jika hari ini kamu sudah tercerahkan, kamu tidak akan bersedih karena masa lalu kamu. Dalam ajaran Buddha Dharma dikatakan: saat menghadapi penderitaan, janganlah

gelisah dan bersedih. Kita harus memahami bahwa saya adalah orang yang tercerahkan; terhadap segala perolehan dan kehilangan di dunia ini, saya menyesuaikan jodoh. Baik kehilangan maupun perolehan, semuanya adalah jodoh saya.

Hari ini, bila kita masih bisa hidup dengan baik, berarti kita adalah makhluk yang berjodoh. Hari ini, jika suami-istri berpisah, berarti tidak ada lagi jodoh sebagai pasangan. Hari ini, jika kita dapat hidup dengan aman dan selamat, itu menandakan masih ada jodoh yang baik. Hari ini, jika kita bertengkar hebat dengan anak, itu adalah jodoh buruk. Segala perasaan dan kerisauan di dunia ini semuanya adalah jodoh. Hargailah jodoh yang masih kita miliki hari ini, barulah kita tidak akan kehilangan satu-satunya jodoh baik yang tersisa. Hari ini kita memiliki jodoh dengan Buddha, barulah ada pertemuan dan kebersamaan umat Buddhis sedunia seperti hari ini. Hari ini kita harus memperluas dalam menjalin jodoh yang baik, barulah kita dapat memiliki

jodoh dengan Bodhisattva dan Buddha. Hargailah orang tua, saudara-saudari, serta teman se-Dharma yang memberi kita jodoh baik, barulah kita dapat terbebas dari ketidaktahuan, terbebas dari keakuan, dan memperoleh jodoh Kebuddhaan sejati.

Spring book adalah nama sebuah padang rumput di Australia. Di sana rumputnya tumbuh sangat subur, dan kawanan dombanya semakin lama semakin besar. Domba-domba yang berada di barisan depan selalu bisa memakan rumput, sedangkan yang di belakang selalu hanya kebagian yang sisa. Maka terjadilah sebuah fenomena yang aneh: demi berebut makanan, seluruh kawanan domba mati-matian berlari ke depan. Semua hanya peduli untuk maju; saling berebut dan terus berlari kencang tanpa henti. Tidak ada satu pun yang menyadari bahwa ujung padang rumput Spring book adalah sebuah tebing. Ketika kawanan domba berlari sampai ke tepi tebing pun tidak memperhatikannya. Pada akhirnya domba-domba itu melompat jatuh ke

bawah tebing, berkelompok demi berkelompok. Kisah ini menunjukkan bahwa manusia, demi mencapai tujuan, sering mengabaikan etika dan moral, mengabaikan hukum, dan melupakan hukum karma. Bagaimana seharusnya kita menyesuaikan jodoh? Setiap orang sedang berlari kencang demi hati yang egois dan nafsu batin yang tersembunyi. Setiap orang mengabaikan nilai kehidupan; demi sedikit uang dan sedikit keuntungan, mereka justru mengorbankan hidupnya sendiri. Inilah tragedi yang sesungguhnya di dunia ini.

Orang-orang zaman sekarang tidak mau menerima nasihat atau teguran orang lain; yang dipikirkan hanyalah sedikit keuntungan yang di depan mata. Akibatnya, mereka melepaskan kemurnian jiwa mereka, oleh karena itu, manusia harus mampu melihat jauh ke depan. Bill Gates berkata, "Saya selalu melihat dunia dengan teleskop," maka kesuksesannya bukanlah kebetulan. Belasan tahun yang lalu ia sudah mengatakan, "Setiap keluarga akan memiliki komputer," dan

sekarang memang terbukti demikian. Jika demi keuntungan sesaat dan memohon kepada Buddha, itu hanyalah permohonan untuk diri sendiri. Jangan lupa bahwa Bodhisattva itu tidak mementingkan diri. Karena itu, bila seseorang memohon kepada Bodhisattva demi kepentingan sendiri dan demi memuaskan nafsu keinginannya sendiri, Bodhisattva akan sulit memberi respon spiritual kepada kalian. Lagipula tidak mau berkorban; begitu permohonan untuk keuntungan di depan mata terasa tidak terkabul, ia langsung mundur. Ini seperti seorang anak yang tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh, tetapi ingin gurunya memberinya nilai bagus; begitu nilainya tidak memuaskan, ia langsung tidak mau sekolah lagi. Praktisi Buddhis harus memahami bahwa setiap hari belajar dan berlatih adalah “benih sebab” ; ketika berkah datang, itulah “buah akibat” .

Saya ingin menjelaskan kalimat yang diucapkan Sang Buddha ini: “Rentang hidup manusia bukan

ditentukan oleh usia tahun, melainkan oleh seberapa panjang jodoh kita di dunia, maka sepanjang itulah kehidupan kita.” Perkataan Sang Buddha benar-benar filosofis, kelak kalian tidak akan takut pada kematian lagi. Selama dalam hidup kamu masih memiliki jodoh dengan orang lain, selama kamu hidup demi semua makhluk, banyak menjalin jodoh baik, maka hidupmu tidak akan cepat berakhir. Banyak orang yang sudah meninggal cenderung pelit, tidak mau berteman dengan orang lain, menutup diri di rumah, atau sangat kikir, tidak mau berdana, tidak mau memberi atau berkorban. Orang-orang seperti ini, sekalipun memiliki usia hidup, namun juga akan cepat habis. Sedangkan kita praktisi Buddhis dengan hati yang penuh welas asih dan kebaikan, kita memiliki banyak jodoh untuk menolong dan menyelamatkan makhluk hidup; karena itu usia kita tidak terbatas. Jika ingin hidup lebih panjang, maka hati harus lapang. Jika ingin hidup lebih panjang, harus memahami ketidakkekalan. Jika ingin hidup lebih panjang, harus belajar meneladani Bodhisattva dan belajar Buddha Dharma. Dengan begitu, barulah bisa

benar-benar menjadi makhluk yang berjodoh di dunia ini.

Pikiran dan niat dalam hati manusia berubah di tengah nafsu keserakahan. Orang baik tidak akan setiap hari serakah pada uang, ketenaran, dan kekayaan. Demi ketenaran dan kekayaan, hati bisa berubah. Orang yang selalu ingin ini dan itu bagaikan seekor ular berbisa yang sedikit demi sedikit menyusup ke dalam hatimu, membuatmu serakah tanpa pernah merasa cukup. Saat akhirnya tersadar, sifat manusia sudah berubah menjadi jahat; perbuatan buruk pun terus berubah, dan benih yang terbentuk itu sudah berakar dan mulai bertunas. Mengapa begitu sulit membuat orang yang sudah dijatuhi hukuman menjadi baik? Apakah sejak lahir dia memang orang yang sangat jahat dan tak terampuni? Karena niat jahat dan perbuatan jahatnya, setitik demi setitik, sudah berakar dan bertunas di dalam hati. Pada akhirnya, sekalipun menyesal, semuanya sudah terlambat. Inilah yang disebut menanam sebab lalu

menuai akibat. Beri contoh, seperti sebuah kartu kredit. Kartu kredit adalah produk konsumsi yang diciptakan berdasarkan keserakahan manusia, banyak ahli psikologi memahaminya seperti itu. Keserakahan manusia, ketika tidak melihat uang, ia merasa seolah-olah belum menghabiskan uangnya yang nyata; saat tagihan datang, ia baru kaget. Begitu pula dengan manusia, setiap hari melakukan sedikit kejahatan, setiap hari menggerakkan sedikit niat buruk. Ketika bencana besar datang dan buah karma muncul di hadapan, barulah merasa, "Ternyata saya sudah melakukan begitu banyak kesalahan; saya harus bertobat." Namun pada saat itu sudah terlambat. Semoga semua orang benar-benar waspada terhadap hati ini: setiap hari kumpulkan niat-niat baik dan singkirkan niat-niat buruk, barulah kita sungguh memahami prinsip Buddhis bahwa hidup ini tidak kekal.

Seseorang harus belajar untuk mengalah. Mengalah adalah salah satu bentuk perubahan dalam hidup.

Banyak orang ketika berjalan di suatu jalan yang sudah tidak bisa ditembus, ia masih tetap saja melangkah maju; sedangkan banyak orang lain karena memahami bahwa jalan itu buntu, segera beralih arah. Sebenarnya, mengalah adalah cara untuk membebaskan diri. Seseorang yang tidak mau menerima pendapat orang lain dan menolak untuk mengalah, itu berarti menolak harapan. Jika sering merasa bahwa diri sendiri ada kesalahan, maka tidak akan sering berbuat salah. Orang yang bisa bersabar barulah bisa maju dengan tekun. Banyak keberhasilan orang dicapai karena kesabaran. Banyak orang baru bisa memiliki keluarga yang utuh sampai hari ini karena mereka mampu bersabar. Ada orang yang tidak bisa bersabar, sehingga keluarganya cepat retak, dan anak pun kehilangan ayah atau ibunya. Jika tidak bisa bersabar terhadap kerabat dan teman, lalu bertengkar dengan mereka, kita akan kehilangan bantuan dari kerabat dan teman. Jika tidak tahan melihat cara kerja rekan, tidak memahami sikap atasan, akhirnya kehilangan pekerjaan. Orang yang tidak bisa bersabar akan kehilangan keluarga, anak, dan pekerjaan.

Bahkan tidak mampu menahan godaan minum alkohol pun bisa menimbulkan masalah. Banyak orang begitu melihat alkohol langsung ingin minum; pada akhirnya mengemudi dalam keadaan mabuk, mengalami kecelakaan hingga meninggal, dan kehilangan nyawa. Coba pikirkan, kematian akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia setiap tahun mencapai lebih dari dua juta orang. Budaya tradisional Tiongkok mengajarkan kita: "Bersabarlah atas hal-hal yang paling sulit untuk ditahan; barulah dapat meraih pencapaian yang sulit diraih orang biasa." Keberhasilan bergantung pada keteguhan hati; membina pikiran bergantung pada kesabaran; menjadi Bodhisattva bergantung pada kebijaksanaan; dan ingin menjadi Buddha bergantung pada pencerahan dan tingkat kesadaran spiritual.

Master akan menceritakan sebuah kisah kecil kepada semua orang. Suatu kali saat mengikuti pelajaran ekonomi, guru bertanya, "Anak-anak, apa perbedaan antara investasi dan spekulasi?" Seorang

murid yang merasa dirinya pintar menjawab, “Yang satu diucapkan dalam bahasa Mandarin, yang satu lagi adalah orang Guangdong yang berbicara Mandarin.” Karena orang Guangdong melafalkan kata “investasi” (投资 tou zi) terdengar mirip dengan “spekulasi” (投机 tou ji). Di dunia ini, pemahaman setiap orang terhadap suatu hal berbeda-beda, dan itu akan menghasilkan efek kehidupan yang berbeda. Kita sama-sama menjalani satu kehidupan: menjalani hidup dengan gembira adalah satu kehidupan, menjalani hidup dengan sedih juga satu kehidupan. Jadi, mengapa kita tidak memandang hidup dengan sikap yang optimis? Hari ini, anak tidak lulus ujian bukan berarti lain kali juga tidak akan lulus. Dengan begitu, kita akan dipenuhi harapan terhadap hidup. Kita hidup di dunia ini, meskipun sangat menderita, kita masih punya hari esok; kita bisa mengubahnya, mengubah kerisauan hari ini. Memiliki kerisauan hari ini tidak berarti besok akan ada lebih banyak kerisauan. Betapa banyak kerisauan di masa kecil sekarang sudah lenyap tanpa bekas. Jika memandang dunia ini dengan sikap pesimis, kita tidak akan mampu

bertahan hidup di dunia ini. Mengapa banyak orang bunuh diri? Karena mereka tidak bisa berpikiran jernih, merasa seluruh dunia memusuhinya. Itu masalah mentalitasnya, mereka bertengkar dan berkonflik ke mana-mana, sehingga menambah rasa takut, depresi, kerisauan, masalah, dan kesedihan. Saat inilah kehidupan yang nyata. Penuh harapan adalah mentalitas dan tingkat kesadaran spiritual Buddha yang harus dimiliki oleh seorang praktisi Buddhis.

Segala jodoh di dunia ini seharusnya kita pandang sebagai sesuatu yang membangkitkan kesadaran batin kita. Orang yang belajar Buddha Dharma tidak perlu takut pada masalah. Kita tidak takut masalah, juga tidak mencari masalah. Namun ketika masalah datang, kita harus menghadapinya dengan bijaksana dan berani. Karena saat menghadapi kerisauan dalam hidup, kamu akan lahir banyak pengalaman dan kebijaksanaan. Mengapa Sang Buddha sering mengatakan bahwa kerisauan adalah Bodhi? Inilah alasannya. Kita hidup di

dunia ini memiliki banyak jodoh; kita manusia bertahan hidup di dunia ini bergantung pada jodoh-jodoh tersebut. Jika jodoh dalam keluarga sudah tidak ada, kita masih punya jodoh dalam pekerjaan. Jika jodoh dalam pekerjaan pun tidak ada, kita masih punya jodoh dengan teman. Semua jodoh itu harus kita ubah menjadi jodoh yang baik, jangan mengubahnya menjadi jodoh buruk, karena jodoh buruk akan melukai kita. Yang tidak seharusnya disentuh, jangan disentuh. Yang tidak seharusnya dilihat, jangan dilihat. Yang tidak seharusnya didengar, jangan didengar. Yang tidak seharusnya dilakukan, harus dengan tegas jangan dilakukan. Semuanya menyesuaikan jodoh. Kerisauan muncul karena kamu melihat, mendengar, dan memikirkannya, barulah bisa melakukan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan. Seperti yang dikatakan Konfusius: "tidak mengatakan yang tidak pantas dikatakan, tidak melihat yang tidak pantas dilihat dan tidak melakukan yang tidak patut dilakukan". Semoga kita para praktisi Buddhis dapat menenangkan hati dengan baik, sungguh-sungguh belajar Buddha Dharma dan

melafalkan paritta, tidak ternoda oleh lima nafsu dan enam kekotoran duniawi dari luar, sehingga kita dapat memperoleh hati yang jernih, hati yang damai, dan hati yang penuh welas asih.

chāo yuè rén jiān fán chén qǐ fā gēn běn zhì huì shàng  
**超越人间凡尘 启发根本智慧 (上)**

nián yuè rì lú jūn hóng tái zhǎng xiāng gǎng shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì kāi shì  
2015 年 6 月 21 日 卢 军 宏 台 长 香 港 世 界 佛 友 见 面 会 开 示

gǎn ēn dà cí dà bēi guān shì yīn pú sà gǎn ēn lóng tiān hù  
感 恩 大 慈 大 悲 观 世 音 菩 萨, 感 恩 龙 天 护

fǎ zhū wèi pú sà gè wèi fǎ shī hé quán shì jiè de fó yǒu men de  
法 诸 位 菩 萨、各 位 法 师 和 全 世 界 的 佛 友 们 的

zhù yuán wǒ men jīn tiān shì gè dà xǐ de rì zi tiān shàng yòu  
助 缘, 我 们 今 天 是 个 大 喜 的 日 子, 天 上 又

duō le duǒ lián huā fǎ xǐ chōng mǎn  
多 了 1200 朵 莲 花, 法 喜 充 满。

fó fǎ zhēn shí bù xū cí bēi shì xué fó rén de jī chǔ jīng  
佛 法 真 实 不 虚, 慈 悲 是 学 佛 人 的 基 础, 精

jìn shì xué fó rén de zhì huì rú guǒ nǐ jīn tiān kāi wù le jiù bú  
进 是 学 佛 人 的 智 慧, 如 果 你 今 天 开 悟 了, 就 不

huì wèi zì jǐ de guò qù nán guò fó fǎ jiǎng féng kǔ bù yōu  
会 为 自 己 的 过 去 难 过, 佛 法 讲 逢 苦 不 忧,

yào dǒng de wǒ shì wù dào zhī rén duì rén jiān de yí qiè dé shī  
要 懂 得, 我 是 悟 道 之 人, 对 人 间 的 一 切 得 失

cóng yuán bù guǎn shī qù hái shì dé dào dōu shì wǒ de yuán fèn  
从 缘, 不 管 失 去 还 是 得 到, 都 是 我 的 缘 分。

jīn tiān néng hǎo hǎo huó zhe wǒ men jiù shì yǒu yuán zhòng  
今天能好好活着，我们就是有缘众

shēng jīn tiān fū qī fēn kāi jiù shì wú yuán juàn shǔ jīn tiān  
生；今天夫妻分开，就是无缘眷属；今天

wǒ men néng gòu píng ān shuō míng hái yǒu shàn yuán jīn tiān  
我们能够平安，说明还有善缘；今天

gēn hái zǐ nào fān jiù shì è yuán rén jiān de yí qiè yǒu qíng  
跟孩子闹翻，就是恶缘。人间的一切有情

fán nǎo dōu shì yí gè yuán fèn zhēn xī jīn tiān hái yǒu de yīn  
烦恼都是一个缘分，珍惜今天还有的因

yuán cái bú huì shī qù nǐ jǐn yǒu de shàn yuán jīn tiān wǒ men  
缘，才不会失去你仅有的善缘；今天我们

yōng yǒu le fó yuán cái huì yǒu jīn tiān shì jiè fó yǒu de tuán  
拥有了佛缘，才会有今天世界佛友的团

yuán jīn tiān wǒ men yào guǎng jié shàn yuán cái huì yōng yǒu  
圆；今天我们要广结善缘，才会拥有

pú sà de fó yuán zhēn xī jīn tiān de fù mǔ qīn xiōng dì jiě  
菩萨的佛缘；珍惜今天的父母亲、兄弟姐

mèi hé fó yǒu gěi wǒ men de shàn yuán wǒ men cái néng liǎo  
妹，和佛友给我们的善缘，我们才能了

tuō wú míng jiě tuō zì wǒ dé dào zhēn zhèng de fó yuán  
脱无明、解脱自我，得到真正的佛缘！

shì ào dà lì yà yí gè cǎo yuán de míng zì  
Spring book 是澳大利亚一个草原的名字，

nà lǐ de cǎo zhǎng de tè bié hǎo nà lǐ de yáng qún guī mó yuè  
那里的草长得特别好，那里的羊群规模越

lái yuè dà zǒu zài qián miàn de yáng qún zǒng néng chī dào cǎo  
来越大，走在前面的羊群总能吃到草，  
ér hòu miàn de zǒng shì chī shèng xià de suǒ yǐ yí gè qí guài  
而后面的总是吃剩下的，所以一个奇怪  
de xiàn xiàng jiù shì yáng qún wèi le zhēng duó shí wù dōu pīn  
的现象就是，羊群为了争夺食物，都拼  
mìng wǎng qián bēn dà jiā zhǐ guǎn wǎng qián nǐ zhēng wǒ duó  
命往前奔，大家只管往前，你争我夺  
bù tíng de kuáng bēn shuí yě méi yǒu xiǎng dào Spring book  
不停地狂奔，谁也没有想到 Spring book  
cǎo yuán de jìn tóu shì yí gè xuán yá yáng qún pǎo dào xuán yá  
草原的尽头是一个悬崖，羊群跑到悬崖  
biān yě quán rán bú gù zuì hòu zhěng qún zhěng qún de yáng  
边也全然不顾，最后整群整群的羊  
wǎng xuán yá xià tiào zhè gù shì shuō míng wǒ men rén wèi le  
往悬崖下跳。这故事说明，我们人为了  
dá dào mù dì bú gù lún lǐ dào dé bú gù fǎ lǜ de yuē shù  
达到目的，不顾伦理道德，不顾法律的约束，  
wàng jì le yīn guǒ wǒ men yīng gāi zěn yàng suí yuán měi yí  
忘记了因果。我们应该怎样随缘？每一  
gè rén dōu zài wèi zì sī de xīn hé nèi zài de sī yù kuáng bēn zhe  
个人都在为自私的心和内在的私欲狂奔着，  
měi gè rén bú gù shēng mìng de jià zhí wèi le yì xiē qián cái  
每个人不顾生命的价值，为了一些钱财、  
wèi le yì xiē lì yì ér jiāng zì jǐ de shēng mìng jiù cǐ duàn  
为了一些利益，而将自己的生命就此断  
sòng zhè cái shì rén jiān zhēn zhèng de bēi jù  
送，这才是人间真正的悲剧。

xiàn zài rén bù jiē shòu bié rén de guī quàn zhǐ xiǎng dào zì  
现在人不接受别人的规劝，只想到自  
jǐ yǎn qián de yì xiē jì dé lì yì jié guǒ fàng qì le jīng shén  
己眼前的一些既得利益，结果放弃了精神  
shàng de jìng huà suǒ yǐ rén yào kàn dào yuǎn de bǐ ěr gài cí  
上的净化，所以人要看到远的。比尔盖茨  
shuō wǒ yǒng yuǎn shì ná zhe wàng yuǎn jìng zài kàn shì jiè  
说“我永远是拿着望远镜在看世界”，  
suǒ yǐ tā de chéng gōng bú shì ǒu rán de zài shí jǐ nián qián tā  
所以他的成功不是偶然的，在十几年前他  
jiù shuō měi gè jiā tíng dōu huì yǒu diàn nǎo xiàn zài guǒ  
就说“每个家庭都会有电脑”，现在果  
rán rú cǐ wèi le jì dé lì yì qù qiú fó zhǐ shì wèi zì jǐ suǒ  
然如此。为了既得利益去求佛，只是为自己所  
qiú bú yào wàng jì pú sà shì wú sī de suǒ yǐ wèi zì jǐ de  
求，不要忘记菩萨是无私的，所以为自己的  
sī yù wèi mǎn zú zì jǐ de yù wàng qù qiú pú sà pú sà hěn  
私欲、为满足自己的欲望去求菩萨，菩萨很  
nán gěi nǐ men gǎn yìng yòu bú fù chū yí dàn yǎn qián de lì  
难给你们感应，又不付出，一旦眼前的利  
yì qiú fó qiú bù líng mǎ shàng yòu tuì zhuǎn yóu rú yí gè xiǎo  
益求佛求不灵，马上又退转，犹如一个小  
hái bù hǎo hǎo dú shū hái yào lǎo shī gěi tā hǎo chéng jì yí  
孩不好好读书，还要老师给他好成绩，一  
dàn chéng jì bù lǐ xiǎng mǎ shàng jiù bú qù dú shū yí yàng  
旦成绩不理想，马上就不去读书一样。

xué fó rén yào dǒng de měi tiān xué fó shì yīn fú bào dào lái de  
学佛人要懂得每天学佛是因，福报到来的  
shí hou cái shì guǒ  
时候才是果。

wǒ xiǎng jiě shì yí xià fó tuó shuō de zhè jù huà rén de  
我想解释一下佛陀说的这句话，“人的  
shòu mìng bú shì suì shù ér dìng ér shì zài rén jiān de yuán fèn  
寿命不是岁数而定，而是在人间的缘分  
yǒu duō cháng shēng mìng jiù yǒu duō cháng fó tuó de huà  
有多长，生命就有多长”。佛陀的话  
zhēn de shì zhé xué nǐ men yǐ hòu bú huì hài pà sǐ wáng le  
真的是哲学，你们以后不会害怕死亡了。  
zhǐ yào nǐ shēng mìng zhōng hé bié rén yǒu yuán fèn zhǐ yào nǐ  
只要你生命中和别人有缘分，只要你  
wéi zhòng shēng huó zhe guǎng jié shàn yuán nǐ de shēng mìng  
为众生活着，广结善缘，你的生命  
bú huì hěn kuài shī qù hěn duō guò shì de rén bǐ jiào lìn sè bú  
不会很快失去。很多过世的人比较吝啬，不  
yuàn yì gēn bié rén jiāo péng you bì mén sī guò huò zhě hěn  
愿意跟别人交朋友，闭门思过，或者很  
xiǎo qì bú yuàn yì bù shī bú yuàn yì fù chū zhè xiē rén jiù  
小气，不愿意布施，不愿意付出，这些人就  
shì yǒu shòu mìng yě hěn kuài shī qù ér wǒ men xué fó rén kào  
是有寿命也很快失去；而我们学佛人靠  
zhe yì kē cí bēi de xīn shàn liáng de xīn wǒ men yǒu de shì  
着一颗慈悲的心、善良的心，我们有的是

yuán fèn yào qù jiù dù suǒ yǐ wǒ men de shòu mìng shì wú xiàn  
缘分要去救度，所以我们的寿命是无限  
de yào xiǎng huó de cháng xīn zhōng yào kuān guǎng yào  
的。要想活得长，心中要宽广；要  
xiǎng huó de cháng jiù yào dǒng wú cháng yào xiǎng huó de  
想活得长，就要懂无常；要想活得  
cháng jiù yào xué pú sà xué fó zhè yàng zài rén jiān cái néng  
长，就要学菩萨学佛，这样在人间才能  
zhēn zhèng chéng wéi yí gè yǒu yuán zhòng shēng  
真正成为一个有缘众生。

rén de xīn niàn shì zài tān yù dāng zhōng zhuǎn biàn de yí  
人的心念是在贪欲当中转变的，一  
gè hǎo rén měi tiān bú huì qù tān qián tān míng tān lì wèi le  
个好人每天不会去贪钱贪名贪利。为了  
míng hé lì xīn huì biàn jīng cháng yào zhè yào nà de rén yóu  
名和利，心会变，经常要这要那的人，犹  
rú yì tiáo dú shé yì diǎn yì diǎn de zhàn rù nǐ de xīn ràng nǐ  
如一条毒蛇一点一点的占入你的心，让你  
tān dé wú yàn děng dào huǎng rán dà wù de shí hou rén xìng  
贪得无厌，等到恍然大悟的时候，人性  
yǐ jīng biàn chéng è rén è xíng zài zhuǎn biàn xíng chéng de  
已经变成恶人，恶行在转变，形成的  
zhǒng zi yǐ jīng shēng gēn fā yá le wèi shén me ràng bèi pàn  
种子已经生根发芽了。为什么让被判  
xíng de rén biàn hǎo zhè me nán nán dào tā shēng chū lái jiù shì  
刑的人变好这么难？难道他生出来就是

yí gè wú è bú shè de rén ma yīn wei tā yì diǎn yì dī de è  
一个无恶不赦的人吗？因为他一点一滴的恶  
niàn è xíng zài xīn zhōng shēng gēn fā yá le dào zuì hòu hòu  
念、恶行在心中生根发芽了，到最后后  
huǐ yě lái bù jí le zhè jiù shì zào yīn dé guǒ jǔ gè lì zi  
悔也来不及了，这就是造因得果。举个例子，  
jiù xiàng xìn yòng kǎ yí yàng xìn yòng kǎ jiù shì hěn duō xīn lǐ  
就像信用卡一样，信用卡就是很多心理  
xué jiā gēn jù rén de tān niàn ér chǎn shēng de xiāo fèi pǐn rén  
学家根据人的贪念而产生的消费品。人  
de tān niàn méi yǒu kàn dào qián jiù jué de méi yǒu huā zì jǐ  
的贪念，没有看到钱，就觉得没有花自己  
zhēn shí de lì yì děng dào jié zhàng de shí hou cái dà chī yì jīng  
真实的利益，等到结账的时候才大吃一惊。  
zhè jiù gēn wǒ men rén yí yàng měi tiān zuò yì diǎn è shì měi  
这就跟我们人一样，每天做一点恶事，每  
tiān dòng yì diǎn è niàn děng dào dà nàn lín tóu guǒ bào xiàn  
天动一点恶念，等到大难临头、果报现  
qián de shí hou cái jué de yuán lái wǒ zuò cuò zhè me duō shì  
前的时候，才觉得“原来我做错这么多事  
qing wǒ yào chàn huǐ a zhè ge shí hou jiù lái bù jí le  
情，我要忏悔啊”，这个时候就来不及了。  
xī wàng dà jiā hǎo hǎo jǐng tì zì jǐ de zhè kē xīn měi tiān shàn  
希望大家好好警惕自己的这颗心，每天善  
niàn jù jí è niàn xiāo chú cái huì zhēn zhèng dǒng de rén  
念聚集、恶念消除，才会真正懂得人  
shēng wú cháng de fó lǐ  
生无常的佛理。

yí gè rén yào xué huì tuì ràng tuì shì shēng huó de yì zhǒng  
一个人要学会退让，退是生活的一种  
zhuǎn huàn hěn duō rén zǒu lù zǒu bù tōng le hái shì wǎng  
转换，很多人走路走不通了，还是往  
qián zǒu ér hěn duō rén yīn wei tā men dǒng de zhè tiáo lù bù  
前走；而很多人因为他们懂得这条路不  
tōng gǎn jǐn zhuǎn huàn qí shí tuì ràng jiù shì ràng zì jǐ jiě  
通，赶紧转换，其实退让就是让自己解  
tuō yí gè rén bù jiē shòu bié rén de yì jiàn jù jué tuì ràng  
脱。一个人不接受别人的意见、拒绝退让，  
jiù shì jù jué xī wàng cháng gǎn jué zì jǐ yǒu cuò jiù bú huì  
就是拒绝希望；常感觉自己有错，就不会  
cháng fàn cuò xué huì rěn rǔ de rén cái huì jīng jìn hěn duō rén  
常犯错，学会忍辱的人才会精进。很多人  
de chéng gōng shì kào zhe rěn nài hěn duō rén rěn nài dào jīn tiān  
的成功是靠着忍耐；很多人忍耐到今天  
cái yǒu yí gè wán zhěng de jiā tíng yǒu de rén bù néng rěn nài  
才有一个完整的家庭；有的人不能忍耐，  
hěn kuài jiā tíng jiù pò liè le hái zi jiù shī qù le fù qīn huò zhě  
很快家庭就破裂了，孩子就失去了父亲或者  
mǔ qīn duì qīn qī péng you bù néng rěn nài hé tā men zhēng  
母亲；对亲戚朋友不能忍耐，和他们争  
chǎo jiù huì shī qù qīn qī péng you de bāng zhù kàn bú guàn  
吵，就会失去亲戚朋友的帮助；看不惯  
tóng shì de zuò fǎ bù lǐ jiě lǎo bǎn de tài dù suǒ yǐ shī qù  
同事的做法、不理解老板的态度，所以失去

gōng zuò yí gè bù néng rěn nài de rén huì shī qù jiā tíng hái  
工 作。 一 个 不 能 忍 耐 的 人 会 失 去 家 庭、 孩  
zi gōng zuò bù néng rěn nài hǎo jiǔ de yòu huò dōu huì chū shì  
子、 工 作。 不 能 忍 耐 好 酒 的 诱 惑 都 会 出 事，  
hěn duō rén kàn dào jiǔ jiù xiǎng hē zuì hòu jiǔ hòu jià chē chē  
很 多 人 看 到 酒 就 想 喝， 最 后 酒 后 驾 车， 车  
huò sǐ wáng shī qù shēng mìng xiǎng yi xiǎng chē huò sǐ  
祸 死 亡， 失 去 生 命， 想 一 想， 车 祸 死  
wáng zài quán shì jiè měi nián yǒu liǎng bǎi duō wàn rén zhōng huá  
亡 在 全 世 界 每 年 有 两 百 多 万 人。 中 华  
chuán tǒng wén huà gào sù wǒ wǒ men rěn tiān xià nán rěn zhī  
传 统 文 化 告 诉 我 我 们， “ 忍 天 下 难 忍 之  
shì chéng cháng rén nán chéng zhī gōng chéng gōng kào zhe  
事， 成 常 人 难 成 之 功 ”， 成 功 靠 着  
yì lì xiū xīn kào zhe rěn nài chéng pú sà kào zhe zhì huì  
毅 力， 修 心 靠 着 忍 耐， 成 菩 萨 靠 着 智 慧，  
xiǎng chéng fó kào zhe wù xìng hé jìng jiè  
想 成 佛 靠 着 悟 性 和 境 界。

tái zhǎng gěi dà jiā jiǎng yí gè xiǎo gù shì yǒu yí cì shàng  
台 长 给 大 家 讲 一 个 小 故 事， 有 一 次 上

jīng jì kè lǎo shī wèn tóng xué men tóu zī hé tóu jī yǒu  
经 济 课， 老 师 问：“ 同 学 们， 投 资 和 投 机 有

shén me qū bié yí gè tóng xué zì yǐ wéi cōng míng shuō  
什 么 区 别？” 一 个 同 学 自 以 为 聪 明， 说：

yí gè shì pǔ tōng huà yí gè guǎng dōng rén shuō pǔ tōng  
“ 一 个 是 普 通 话， 一 个 广 东 人 说 普 通

huà yīn wei guǎng dōng rén shuō tóu zī de fā yīn xiàng  
话。 ” 因为 广 东 人 说 “ 投 资 ” 的 发 音 像  
tóu jī shì jiè shàng de rén duì shì wù de lǐ jiě bù tóng  
“ 投 机 ” 。 世 界 上 的 人 对 事 物 的 理 解 不 同 ，  
huì chǎn shēng bù tóng de rén shēng xiào guǒ wǒ men tóng yàng  
会 产 生 不 同 的 人 生 效 果 ， 我 们 同 样  
shì yì shēng huān huān xǐ xǐ guò yì shēng yě shì yì shēng  
是 一 生 ， 欢 欢 喜 喜 过 一 生 也 是 一 生 ，  
bēi shāng guò yì shēng yě shì yì shēng wèi shén me bù néng  
悲 伤 过 一 生 也 是 一 生 ， 为 什 么 不 能  
yòng lè guān de xīn tài qù kàn rén shēng ne jīn tiān hái zi kǎo  
用 乐 观 的 心 态 去 看 人 生 呢 ？ 今 天 孩 子 考  
bú shàng bìng bú dài biǎo xià yí cì kǎo bú shàng zhè yàng jiù huì  
不 上 并 不 代 表 下 一 次 考 不 上 ， 这 样 就 会  
duì rén shēng chōng mǎn xī wàng wǒ men huó zài rén jiān jiù suàn  
对 人 生 充 满 希 望 。 我 们 活 在 人 间 就 算  
zài tòng kǔ yīn wei wǒ men yǒu míng tiān wǒ men kě yǐ qù gǎi  
再 痛 苦 ， 因 为 我 们 有 明 天 ， 我 们 可 以 去 改  
biàn tā gǎi biàn jīn tiān de fán nǎo jīn tiān yǒu fán nǎo bú dài  
变 它 ， 改 变 今 天 的 烦 恼 ， 今 天 有 烦 恼 不 代  
biǎo míng tiān hái huì yǒu gèng duō de fán nǎo xiǎo shí hou duō  
表 明 天 还 会 有 更 多 的 烦 恼 ， 小 时 候 多  
shǎo de fán nǎo xiàn zài dàng rán wú cún yòng bēi guān de xīn tài  
少 的 烦 恼 现 在 荡 然 无 存 。 用 悲 观 的 心 态  
qù kàn zhè ge shì jiè jiù wú fǎ zài shì jiè shàng huó xià qù hěn  
去 看 这 个 世 界 ， 就 无 法 在 世 界 上 活 下 去 。 很  
duō rén wèi shén me huì zì shā yīn wei xiǎng bù tōng jué de  
多 人 为 什 么 会 自 杀 ， 因 为 想 不 通 ， 觉 得

quán shì jiè de rén dōu zài hé tā zuò duì shì tā de xīn tài wèn tí  
全世界的人都在和他作对，是他的心态问题，  
dào chù qù zhēng dòu zēng jiā kǒng jù yōu chóu fán nǎo hé  
到处去争斗，增加恐惧、忧愁、烦恼和  
shāng xīn xiàn zài cái shì zhēn shí de rén shēng chōng mǎn xī  
伤心。现在才是真实的人生，充满希  
wàng cái shì xué fó rén yīng yǒu de xīn tài hé fó de jìng jiè  
望才是学佛人应有的心态和佛的境界。

shì jiè shàng suǒ yǒu de yí qiè yuán fèn yīng gāi bǎ tā shì wéi  
世界上所有的一切缘分应该把它视为  
dōu shì qǐ fā wǒ men de jué xìng rén xué fó bú pà shì qing wǒ  
都是启发我们的觉性，人学佛不怕事情，我  
men bú pà shì yě bù zhǎo shì dàn shì shì qing lái le wǒ men  
们不怕事，也不找事，但是事情来了，我们  
yào yǒu zhì huì de yǒng gǎn de qù miàn duì tā yīn wei zài miàn  
要有智慧地勇敢地去面对它。因为在面  
duì rén shēng fán nǎo de shí hou nǐ huì yǒu hěn duō de jīng yàn  
对人生烦恼的时候，你会有很多的经验  
hé zhì huì chǎn shēng wèi shén me fó tuó jīng cháng jiǎng fán nǎo  
和智慧产生。为什么佛陀经常讲烦恼  
jí pú tí zhè jiù shì dào lǐ wǒ men huó zài shì jiè shàng yǒu  
即菩提？这就是道理。我们活在世界上有  
hěn duō de yuán fèn wǒ men rén shì píng zhe zhè xiē yuán fèn ér  
很多的缘分，我们人是凭着这些缘分而  
chēng zhe huó zài zhè ge rén jiān rú guǒ jiā tíng de yuán fèn méi  
撑着活在这个人间，如果家庭的缘分没

yǒu le wǒ men hái yǒu gōng zuò de yuán fèn rú guǒ gōng zuò  
有了，我们还有工作的缘分，如果工作  
de yuán fèn méi yǒu le wǒ men hái yǒu péng you de yuán fèn  
的缘分没有了，我们还有朋友的缘分，  
suǒ yǒu de yuán fèn dōu yào bǎ tā biàn chéng shàn yuán bú yào  
所有的缘分都要把它变成善缘，不要  
bǎ tā biàn chéng è yuán yīn wei è yuán huì shāng dào wǒ men  
把它变成恶缘，因为恶缘会伤到我们。  
bù gāi pèng de bú yào pèng bù gāi kàn de bú yào kàn de bù  
不该碰的不要碰，不该看的不要看的，不  
gāi tīng de bú yào tīng bù gāi zuò de jiān jué bú yào zuò yí qiè  
该听的不要听，不该做的坚决不要做，一切  
suí yuán fán nǎo jiù shì yīn wei nǐ qù kàn le tīng le xiǎng le  
随缘，烦恼就是因为你去看了、听了、想了，  
cái huì zuò le bù gāi zuò de shì qing jiù xiàng kǒng lǎo fū zǐ  
才会做了不该做的事情。就像孔老夫子  
jiǎng de fēi lǐ wù yán fēi lǐ wù shì fēi lǐ wù dòng yí  
讲的“非礼勿言，非礼勿视，非礼勿动”一  
yàng xī wàng wǒ men xué fó rén hǎo hǎo bǎ zì jǐ de xīn ān jìng  
样。希望我们学佛人好好把自己的心安静  
xià lái hǎo hǎo xué fó niàn jīng bú shòu wài jiè de wǔ yù liù  
下来，好好学佛念经，不受外界的五欲六  
chén suǒ rǎn cái huì dé dào qīng jìng xīn píng ān xīn hé cí bēi  
尘所染，才会得到清净心、平安心和慈悲  
xīn  
心。